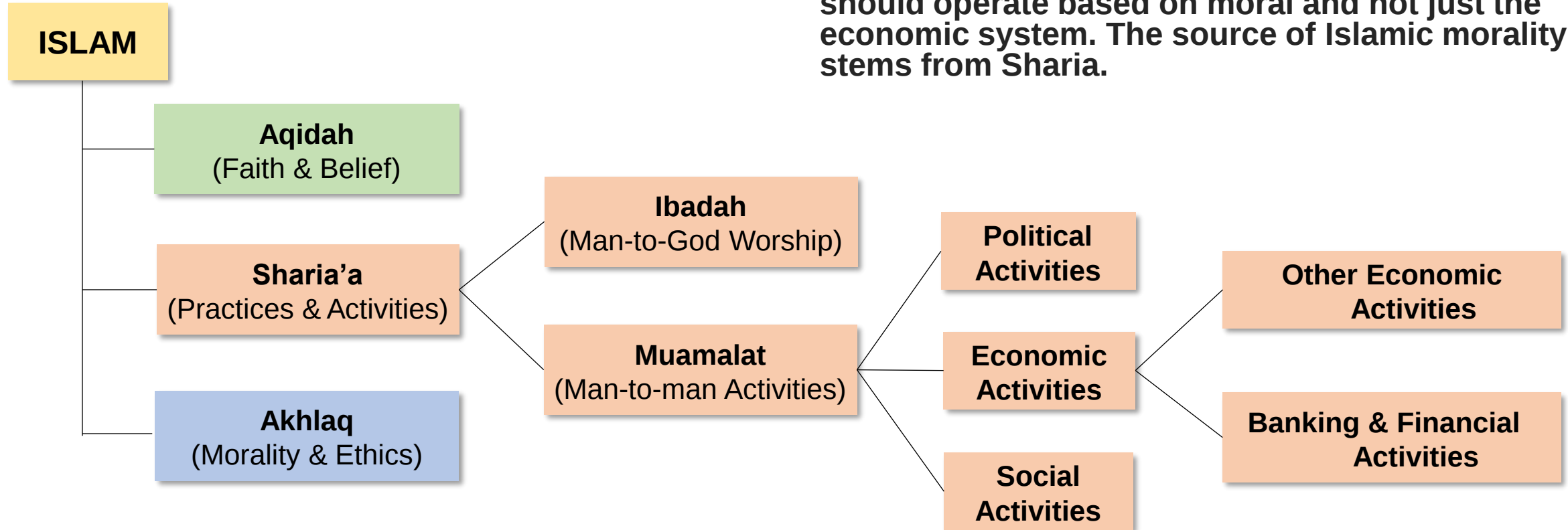


PELUANG DAN TANTANGAN KEILMUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DI ERA DIGITAL

PROF. DR. EUIS AMALIA M.AG

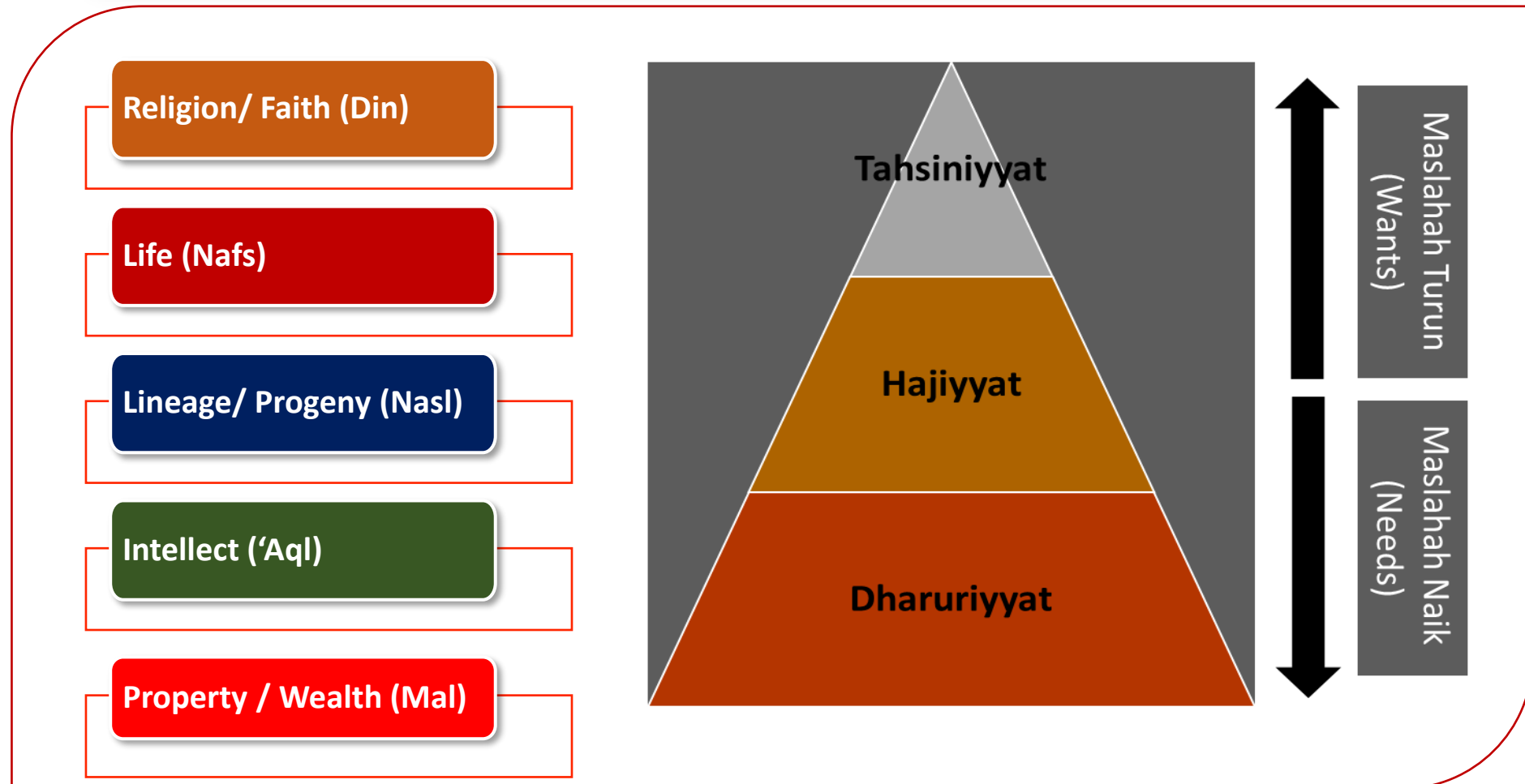
SHARIA: AN OVERVIEW

Islam as a 'complete code of life' encompasses every aspect of human life. It provides directives as to how economic and financial activities should operate based on moral and not just the economic system. The source of Islamic morality stems from Sharia.

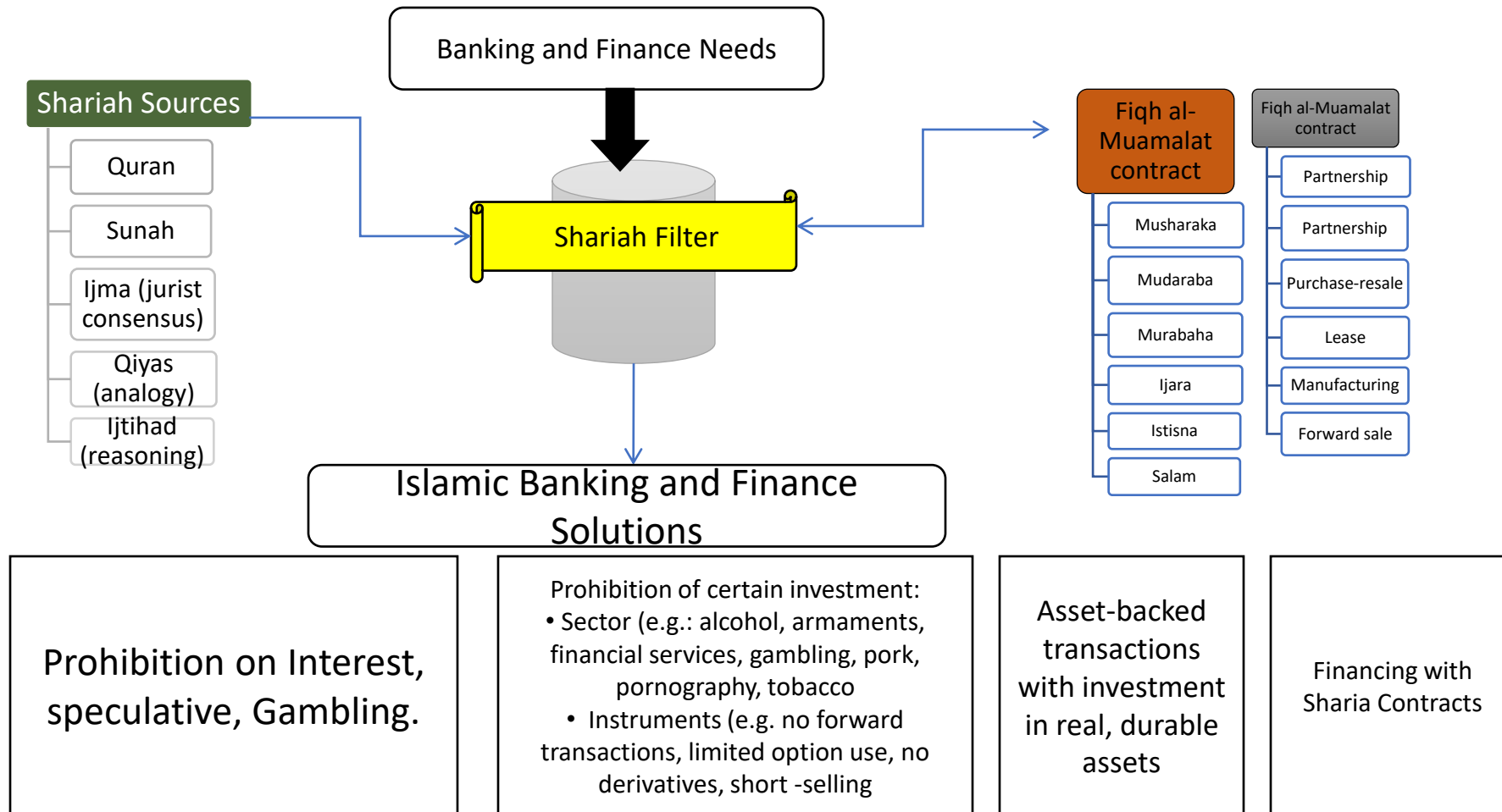


Position of Islamic Economics within the framework of Sharia

THE CONCEPT OF MAQASHID SYARIAH



Islamic Banking and Finance is the Outcome of Religion in Banking



THE CONCEPT OF HALAL

Halal is a Quranic term that means permissible and lawful.

According to Shariah, all issues concerning Halal or non Halal (Haram) should be referred to Quran and Sunnah.

It includes foods, all good services, entertainments, finance, and all aspects of human life that come under the judgement of halal and haram





INDONESIA'S ACHIEVEMENTS AT GLOBAL ISLAMIC FINANCE AWARDS (GIFA) 2021



GIFA Islamic Finance Leadership Award (Institution) 2021

National Committee for Islamic Economy and Finance (KNEKS)



GIFA Finance Islamic Leadership Award (Laureates) 2021

Prof. Dr. (HC) Ma'ruf Amin



GIFA Market Leadership Award (Islamic Banking) 2021

PT Bank Syariah Indonesia



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Best Islamic Capital Award 2021

Indonesia Stock Exchange (IDX)



GIFA Excellence Award (Islamic Social Responsibility) 2021

Baitulmaal Muamalat



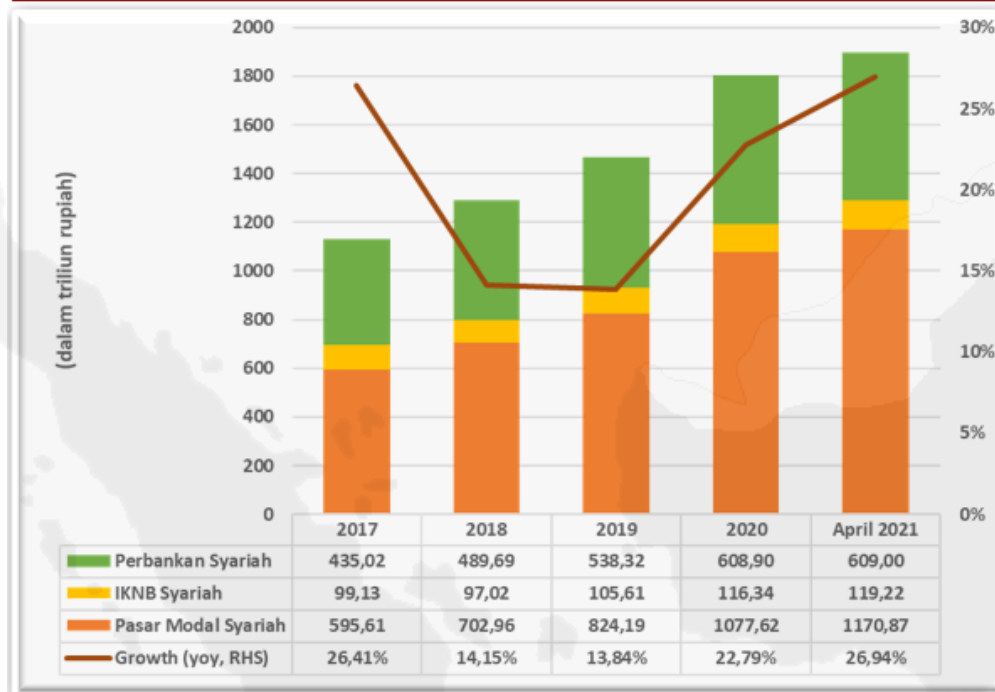
Gifa Championship Award (Education in Islamic Banking&Finance)

Tazkia Islamic University College



LANDSCAPE KEUANGAN SYARIAH

Posisi April 2021



Total Aset Keuangan Syariah Indonesia

(dalam triliun rupiah)

Jenis Industri	2017	2018	2019	2020	April 2021	
					Rp T	USD Bn
Perbankan Syariah	435,02	489,69	538,32	608,90	609,00	42,09
Asuransi Syariah	40,52	41,96	45,45	44,44	44,22	3,06
Pembiayaan Syariah	34,48	25,71	27,19	21,904	21,99	1,52
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	24,14	29,35	32,97	49,996	53,01	3,66
Sukuk Korporasi	15,74	22,02	29,83	30,35	32,28	2,23
Reksa Dana Syariah	28,31	34,49	53,74	74,37	77,51	5,36
Sukuk Negara	551,56	646,45	740,62	972,9	1061,08	73,34
Kapitalisasi Saham Syariah						
Saham Syariah	3.704,50	3.666,70	3.744,82	3.344,93	3.449,88	238,45

Per April 2021, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.899,09 triliun** atau **USD 131,26 miliar**.

(Kurs Tengah BI per 30 April 2021 = Rp14.468,-/USD)

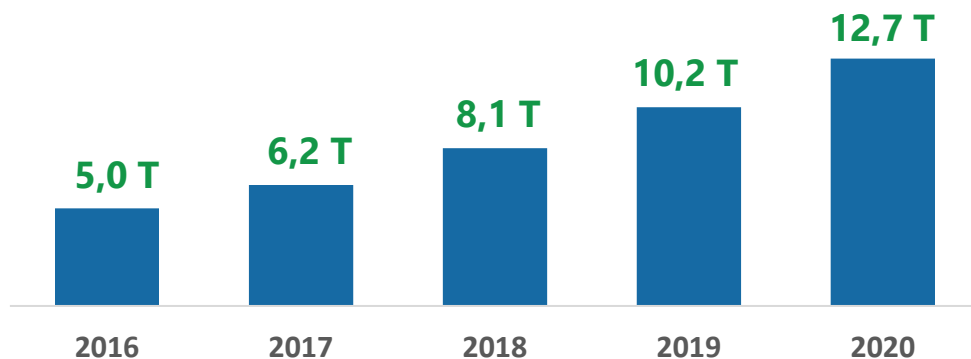
Industri	Total Aset (dalam triliun rupiah dan dolar AS)				Market Share (%)
	Nasional	National	Syariah	Sharia	
	Rp T	USD Bn	Rp T	USD Bn	
Perbankan	9.394,12	649,30	609,00	42,09	6,48%
IKNB	2.699,22	186,56	119,22	8,24	4,42%
Pasar Modal	6.682,07	461,85	1170,87	80,93	17,52%
Total	18.775,41	1.297,72	1.899,09	131,26	10,11%





PERKEMBANGAN DAN KINERJA PENGELOLAAN ZAKAT DAN WAKAF

Pertumbuhan Pengumpulan Zakat Nasional



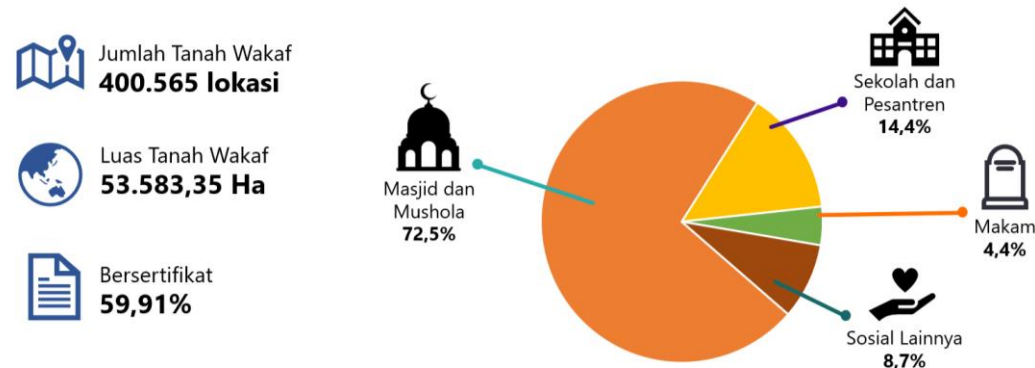
Jumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

1 BAZNAS RI	30 LAZ Nasional
34 BAZNAS Provinsi	24 LAZ Provinsi
463 BAZNAS Kab/Kota	45 LAZ Kab/Kota
51 BAZNAS Kab/Kota (non struktur)	

608 OPZ

Sumber: Paparan BAZNAS pada RDP DPR 22 Maret 2021

Perkembangan Aset Tanah Wakaf Nasional



Sumber: Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama (2 Juni 2021)

Perkembangan Wakaf Uang Nasional

Jumlah Nazir Wakaf Uang
264 Lembaga

Jumlah LKS-PWU
24 Bank Syariah

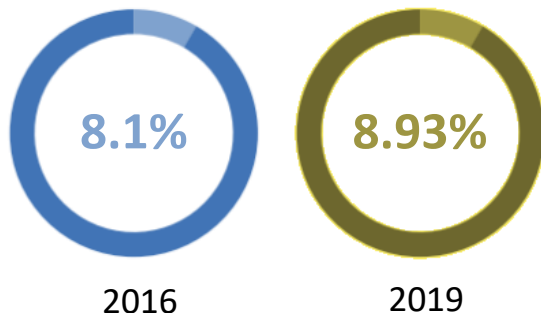
	20 Jan 2021	31 Mar 2021	Growth
Wakaf Uang	Rp238,83 M	Rp244,94 M	2,56%
Wakaf Melalui Uang	Rp580,53 M	Rp586,4 M	1,01%
Total	Rp819,36 M	Rp831,34 M	1,46%

Sumber: BWI per 31 Maret 2021, unaudited.



LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH NASIONAL

Indeks Literasi Keuangan Syariah Nasional (OJK)

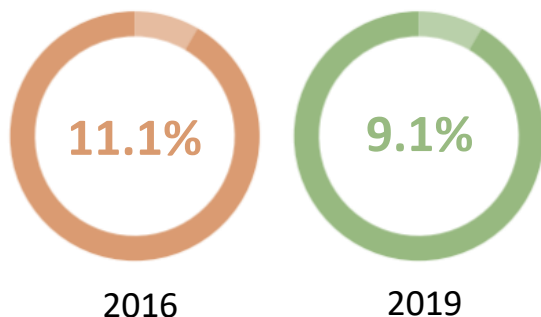


KONDISI LITERASI KEUANGAN BERDASARKAN SEKTOR JASA KEUANGAN (SYARIAH):

	2013	2016	2019
Perbankan	N/A	6,6%	7,92%
Perasuransian	N/A	2,5%	3,99%
Dana Pensiun	N/A	0,0%	2,97%
Pasar Modal	N/A	0,02%	N/A
Lembaga Pembiayaan	N/A	0,2%	4,01%
Pergadaian	N/A	1,6%	4,51%
Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	N/A	N/A	0,25%

*Data literasi keuangan sektor Pasar Modal Syariah di tahun 2019 tidak tersedia
**Survei di tahun 2016, belum mencakup Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
*** Di tahun 2013, belum ada perhitungan untuk sektor jasa keuangan syariah

Indeks Inklusi Keuangan Syariah Nasional (OJK)



KONDISI INKLUSI KEUANGAN BERDASARKAN SEKTOR JASA KEUANGAN (SYARIAH):

	2013	2016	2019
Perbankan	N/A	9,6%	9,06%
Perasuransian	N/A	1,9%	N/A
Dana Pensiun	N/A	0,0%	N/A
Pasar Modal	N/A	0,01%	N/A
Lembaga Pembiayaan	N/A	0,2%	N/A
Pergadaian	N/A	0,7%	N/A
Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	N/A	N/A	0,06%

*Data inklusi keuangan untuk sektor syariah di tahun 2019 hanya tersedia untuk sektor Perbankan dan LKM
**Survei di tahun 2013 dan 2016, belum mencakup Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
*** Di tahun 2013, belum ada perhitungan untuk sektor jasa keuangan syariah

Indeks Literasi Ekonomi & Keuangan Sosial Syariah Nasional 2019 (BI)

No.	Aspek	Well Literate
1	Ekonomi Syariah	13.6
2	Lembaga Keuangan Sosial Syariah	32.4
3	Pengelolaan Keuangan Secara Syariah	17.8
4	Kemampuan Numerik Ekonomi Syariah	2.7
5	Sikap terhadap Masa Depan	25.7
6	Produk dan Jasa Halal	3.3
Skor Literasi		16.2

Indeks Literasi Ekonomi dan Keuangan Sosial Syariah Nasional 2019

16.2 %

Skor Indeks Literasi Wakaf (ILW) 2020



Nilai ILW secara Nasional

Skor Indeks Literasi Zakat (ILZ) 2020



Nilai ILZ secara Nasional



OVERVIEW INDUSTRI HALAL INDONESIA



87% populasi penduduk di Indonesia adalah **Muslim**

Sumber: BPS, (2010)



Indonesia merupakan **konsumen** terbesar produk halal dan **pasar** untuk produk-produk halal

Substansi Industri Halal Indonesia

Potensi dampak ekonomi industri halal terhadap produk domestik bruto nasional



USD 3.8 Miliar



USD 218.8 Miliar

Total spend penduduk Indonesia untuk produk dan jasa halal di semua sektor beserta prediksi pertumbuhan hingga tahun 2025

Potensi Pengembangan Literasi Halal *Lifestyle*



Mendorong peningkatan permintaan domestik atas produk barang dan jasa halal.



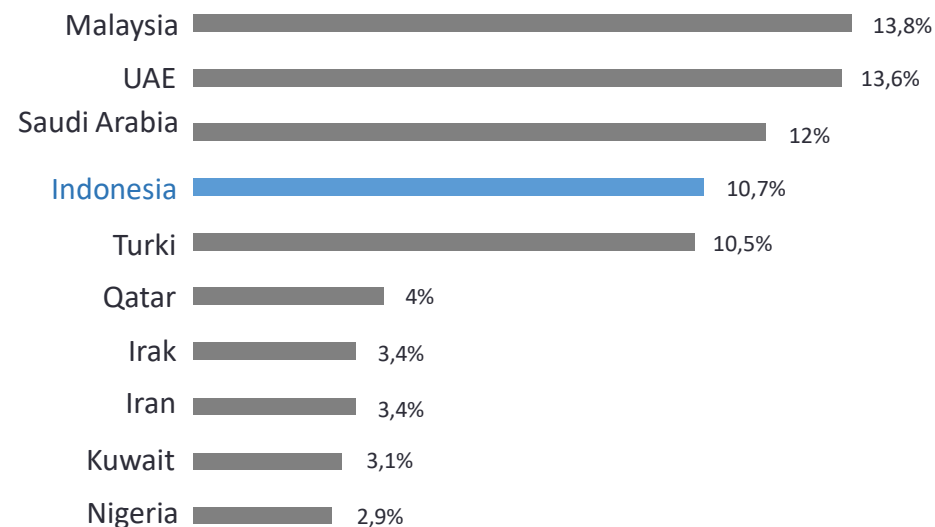
Kesadaran dan pemahaman produsen atas kebutuhan produk halal akan memotivasi ekspansi produksi barang dan jasa halal dan mendorong peningkatan kinerja



Peningkatan kinerja produsen akan mendorong meningkatkan permintaan akan tenaga kerja atau sumber daya manusia ekonomi syariah

Indonesia berada pada posisi **ke-4** sebagai negara eksportir produk halal ke negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI)

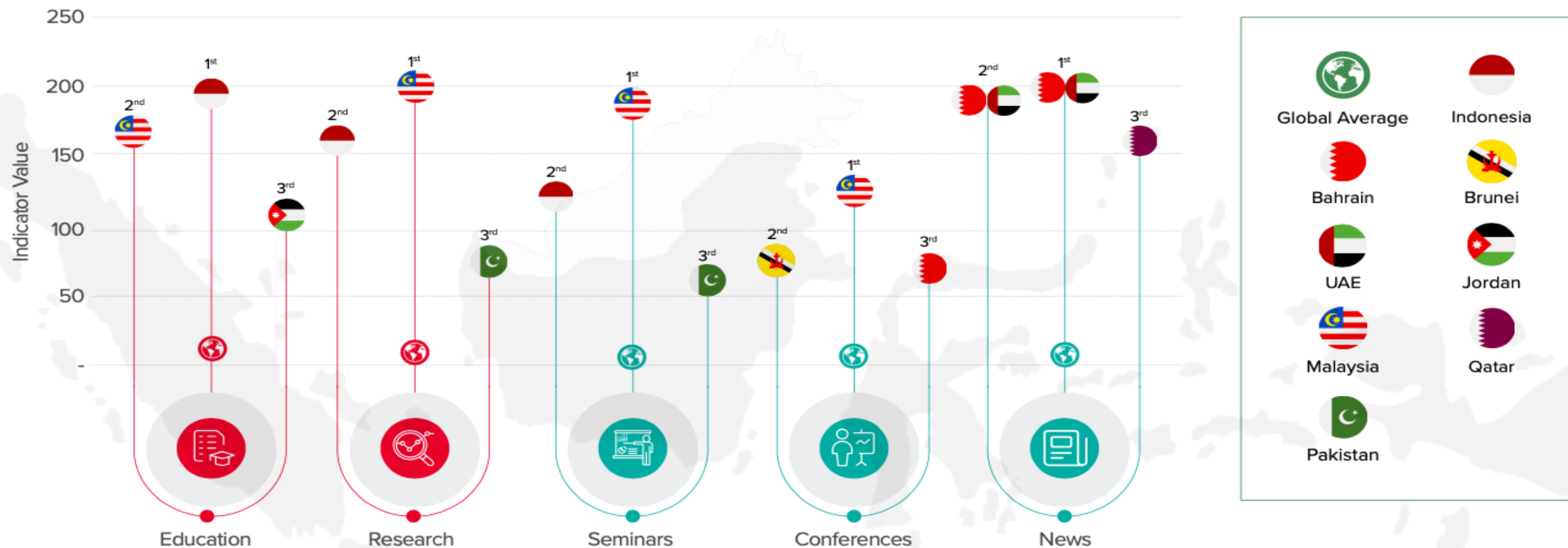
Pangsa Pasar Ekspor Kepada Negara-Negara Muslim



Sumber: IMF Direction of Trade Statistics (DOTS)



PERKEMBANGAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP EKONOMI SYARIAH DI TINGKAT GLOBAL

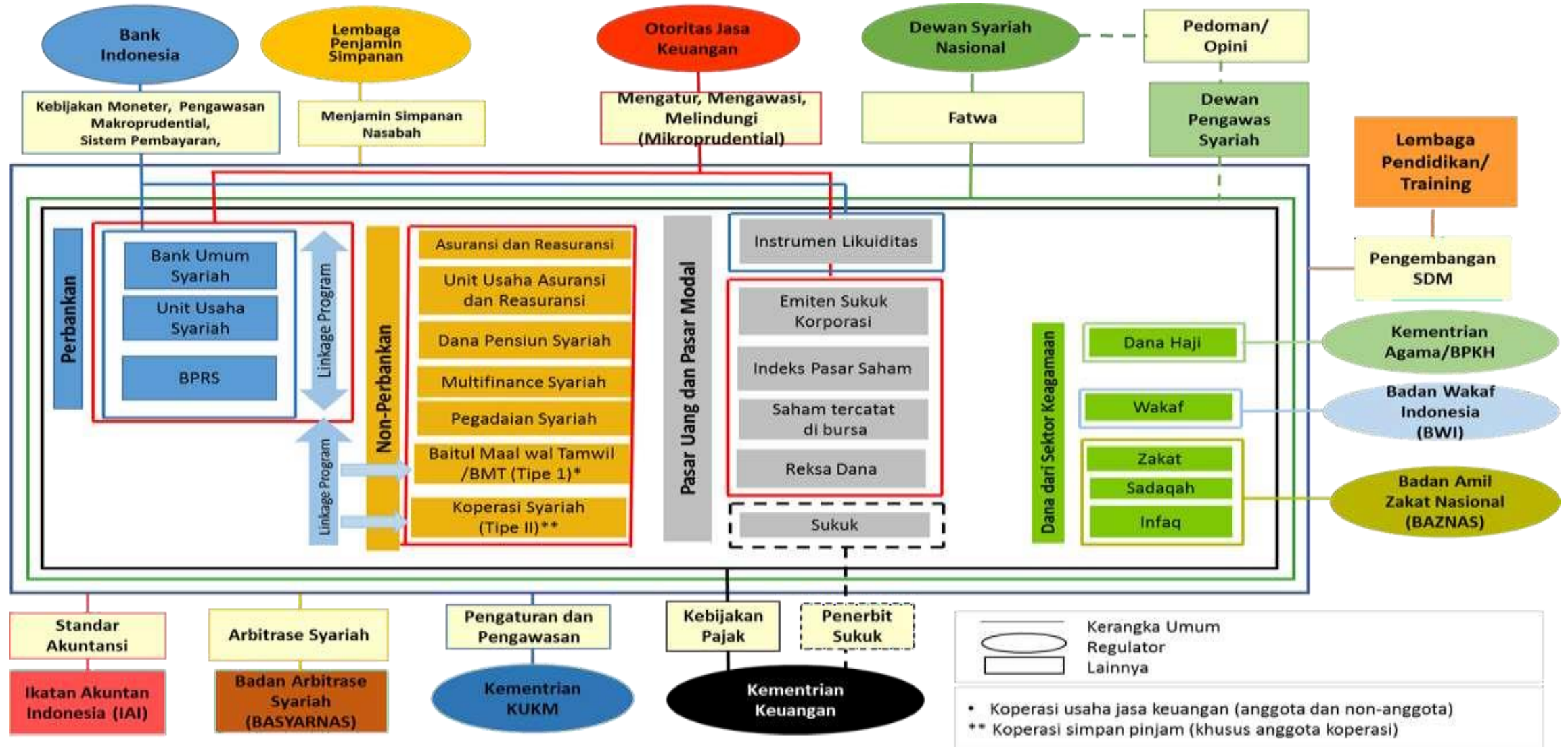


Sumber: IFDI 2020, Refinitiv

Indonesia menempati peringkat **ke-1** dalam kategori **Pendidikan**, **ke-2** dalam kategori **Penelitian**, dan **ke-2** dalam kategori **Penyelenggaraan Seminar** dalam indikator pengetahuan dan kesadaran terhadap ekonomi dan keuangan Syariah berdasarkan Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2020.



LANDSCAPE EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: OTORITAS DAN KELEMBAGAAN



UU No. 7 Tahun 1992 tentang
Perbankan;

UU No. 10 Tahun 1998

tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992

UU No. 38 Tahun 1999 tentang Zakat

UU No. 41 Tahun 2004
tentang Wakaf

1992

1992

1999

2004

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan
Syariah

*Menjadikan kedudukan Bank Syariah
semakin kuat*

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan
Terbatas

*PT yang menjalankan kegiatan berdasar prinsip
Syariah mempunyai DPS (Pasal 109)*

UU No. 3 Tahun 2006
tentang Peradilan Agama

*Perubahan UU No. 7 Tahun
1989*

2008

2007

2006

UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat
Berharga Syariah Nasional

UU No. 33 Tahun 2014 tentang
Jaminan Produk Halal

UU No. 40 Tahun 2014
tentang Perasuransian
Keberadaan Asuransi Syariah diatur pada Pasal 1 angka 2

2008

2011

2014

2014

UU No. 23 Tahun 2011
tentang Pengelolaan
Zakat

KNEKS
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Perkembangan Regulasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia

PERATURAN TERKAIT EKONOMI SYARIAH

- Undang-undang Tentang Pengelolaan Zakat No 11 Tahun 1999 yang diubah menjadi UU No 23 Tahun 2011.
- Undang-undang No. 41 tahun 2001 tentang Wakaf Uang,
- Undang-undang No 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang dapat menangani sengketa ekonomi Syariah.
- No 33 Tahun 2016 Tentang Jaminan Produk Halal.
- Peraturan Mahkamah Agung RI No.02 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES);
- UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Ps. 19)
- POJK No. 24/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015 tt Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah dan UUS
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian (Ps.1, Prinsip Syariah, Dana Tabarru’))
- POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, perubahan PMK 11/PMK.010/2010
- Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)—(pasal 3)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Prinsip Syariah di Pasar Modal

ASPEK HUKUM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

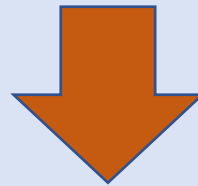
Industri/Sub-sektor		UU, Perpu	PP, Perpres	POJK, PBI, PMK, PMA
Perbankan Syariah		UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah		POJK No. 64/POJK.03/2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah
Pasar Modal Syariah		UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal	PP No. 12/ 2004 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	POJK No. 61/POJK.04/2016 POJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi
		Perpu No. 4/2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan	PP No. 46/ 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal	POJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
		UU No. 19/2008	PP No. 45/ 1995	POJK No. 15/POJK.04/2015

tentang Surat Berharga		tentang Penyelenggaraan	tentang Penerapan Prinsip Syariah Negara	Kegiatan dan Pasar Modal	Syariah dan Pasar Modal.
Asuransi dan Reasuransi Syariah	UU No. 40/2014 tentang Perasuransian		PP No. 81 Tahun 2008 Tentang Perubahan	PMK No.18/PMK.010/2010 tentang Prinsip Dasar Ketiga atas PP Nomor 73 Penyelenggaraan Usaha Tahun 1992 tentang Asuransi dan Usaha Penyelenggaraan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Perasuransian Syariah	
	UU Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian		PP Nomor 39 Tahun Kesehatan Keuangan Kedua atas PP Nomor 73 Perasuransian	PMK No.11/PMK.010/2011 2008 Tentang Perubahan Usaha Asuransi dan Usaha Tahun 1992 tentang Reasuransi dengan Prinsip Penyelenggaraan Usaha	tentang Syariah
Dana Pensiun Syariah	UU No.11/1992 tentang Dana Pensiun		PP No. 6/2002 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 343/KMK.017/1998 Diperdagangkan dan atau tentang Luran dan Manfaat Dilaporkan Perdagangan nya	PMK No.50/PMK.010/2012 Pajak Penghasilan atas Keputusan Menteri Keuangan Obligasi yang	tentang Nomor Pensiun
Pembiayaan Syariah			PP No.9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan		
Pembiayaan Ekspor Syariah	UU nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.	
Penjaminan Syariah	UU No. 1/2016 tentang Penjaminan			POJK No. 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan	
Pergadaian Syariah				POJK No. 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian	
Permodalan Ventura Syariah			PMK Nomor 18/PMK.010/2012 tentang Ventura	POJK No.34/POJK.05/2015 tentang Perizinan Usaha dan Perusahaan Modal Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura	
Keuangan Mikro Syariah	UU No.1/2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro		PP No.88 Tahun	POJK No.1/POJK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 12/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Lembaga Keuangan Mikro	
Teknologi Keuangan				POJK No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa	

Keuangan			
ZISWAF	UUNomor23Tahun 2011Tentang Pengelolaan Zakat	PPNomor14Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat	PMANomor52Tahun2014 tentangSyaratdanTataCara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif
	UUNomor41Tahun 2004 tentang Wakaf	PPNomor42Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf	PMANomor69Tahun2015 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 52 Tahun2014tentang SyaratdanTata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif
Pariwisata	UUNo.10Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan	PPNo.1Tahun2016 Tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata	PeraturanMenteriPariwisataRI No 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata
Makanan, Minuman, Farmasi dan Kosmetik Halal	UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal	Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang	
	UUNomor18Tahun 2012 TentangPangan	Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal	
		PP No. 31 Tahun 2019 Tentang Jaminan Produk Halal	
	UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen		

TREND PERUBAHAN MAKRO

- **PERUBAHAN AKIBAT REVOLUSI INDUSTRI**
 - **TEKNOLOGI INFORMASI**
 - **PANDEMI VIRUS COVID 19**
- **PERKEMBANGAN MASALAH HUKUM EKONOMI SYARIAH**



PERGURUAN TINGGI ??

Lima Tren Makro Berpengaruh pada Profesi



TEKNOLOGI INFORMASI

TREN MAKRO

Teknologi informasi seperti: **Artificial intelligence, Block chain, Big data, Internet of Things, Robotic**, telah mendisrupsi tatanan ekonomi nasional sekaligus menghadirkan model bisnis baru.

IMPLIKASI PROFESI

1. Meningkatkan kompetensi menghadapi kecepatan perubahan dan inovasi perkembangan IT.
2. Keamanan siber akan menjadi risiko utama yang harus dikelola
3. Fungsi teknis akuntan yg repetitif & analitik digantikan oleh komputer dan Artificial Intelligence.

Dikutif dari Ainun Na'im, 2020

Tantangan

INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0

Era Disrupsi Teknologi

Peran manusia digantikan oleh mesin/robot/AI

75-375 Juta

TENAGA KERJA GLOBAL
BERALIH PROFESI

(McKinsey, 2017)

1,8 Juta

PEKERJAAN DIGANTIKAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE

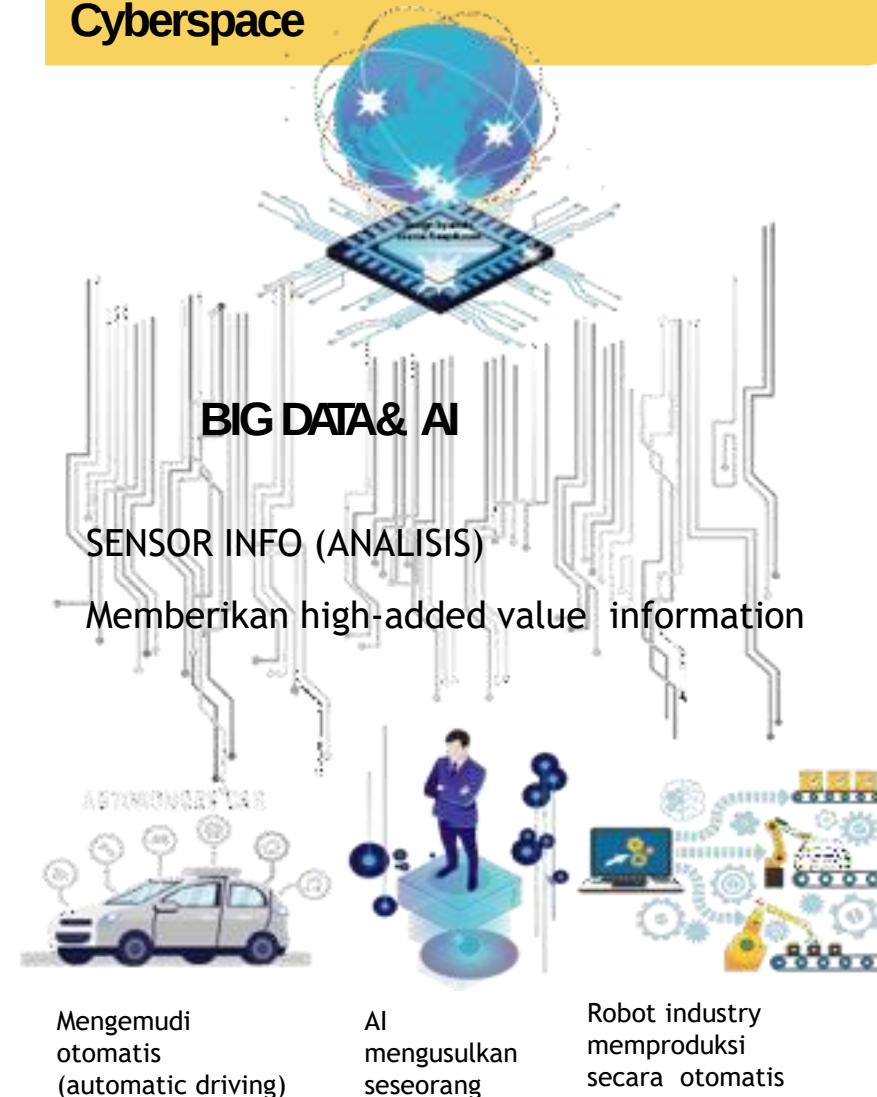
(Gartner, 2017)



- Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada.
- Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Society 5.0

Cyberspace



Physical Space

Tantangan SDM PEMBANGUNAN Indonesia

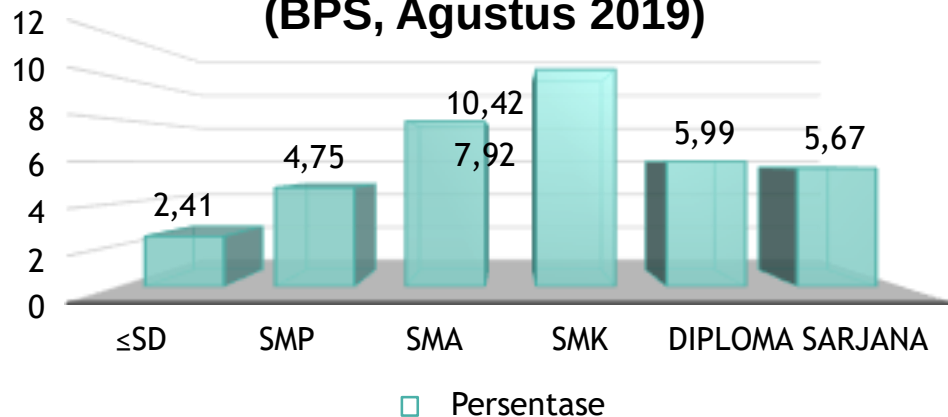


(BPS, Agustus 2019)

5,67%
**PENGANGGURAN
SARJANA**

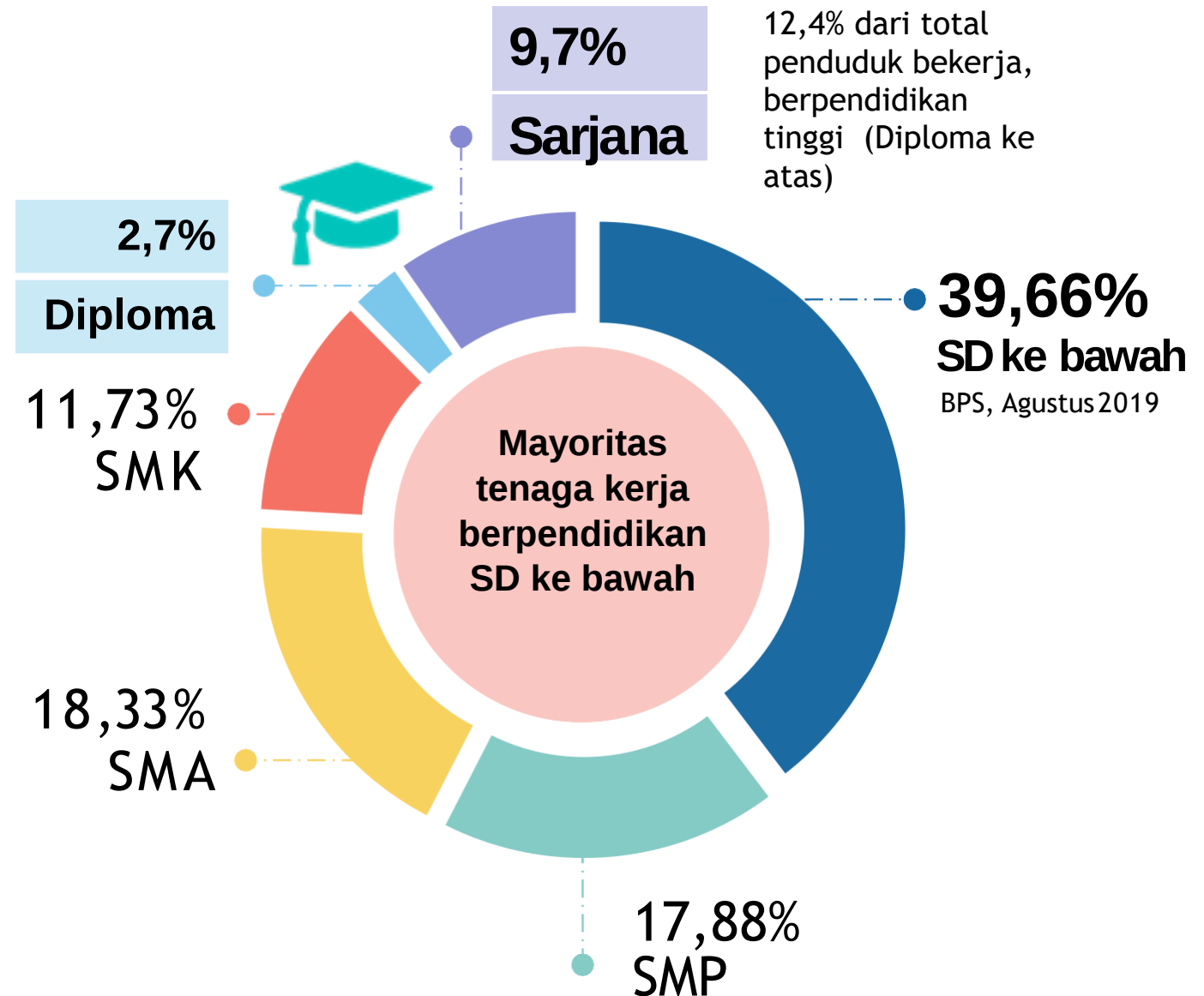
Total angkatan
kerja 133,56 juta
orang

**Pengangguran
Terbuka
(BPS, Agustus 2019)**



Konteks Kebijakan

Dikutif dari Ainun Na'im, 2020

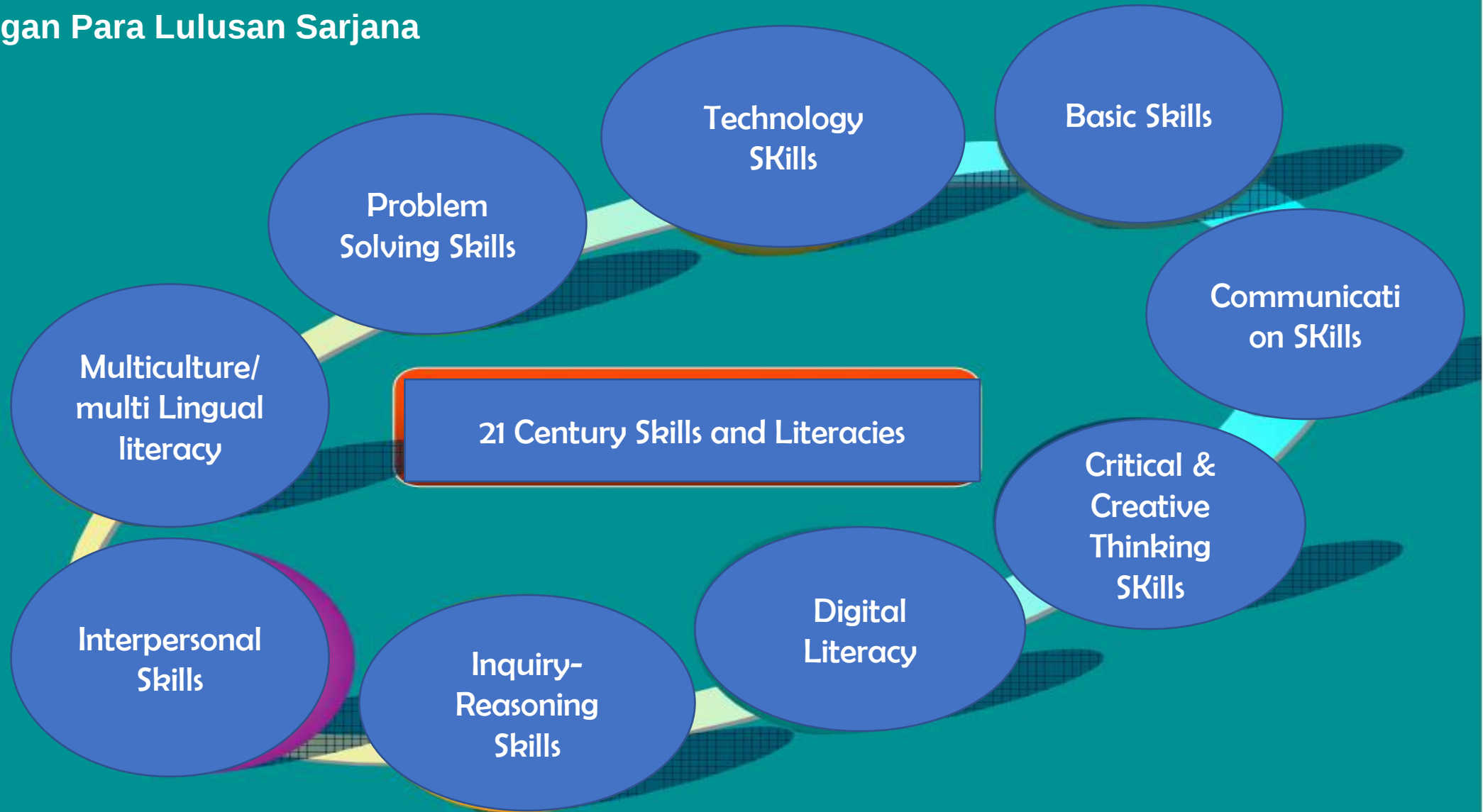


Catatan: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK

Di Era Industri 4.0 banyak hal berubah, termasuk *demand for higher education*
→ Weimer (2017) dari *European Association for International Education*
mengemukakan **10 trend perubahan** pada PT :

1. ***Shifting global demographics***: penurunan populasi muda (15-24 tahun), Indonesia surplus demografi (15-65 tahun).
2. ***Expansion of education for all***: SDGs → perluasan akses pendidikan pada 2030
3. ***National internationalisation strategies***: salah satu aspek umum adalah perekrutan *international students*
4. ***Distribution of national funding***: tren penurunan pendanaan → skema beasiswa terhambat → mobilitas PT bisa menurun
5. ***Multi-sector cooperation***: membutuhkan lulusan pendidikan tinggi dengan keterampilan siap kerja
6. ***Educational technology***: PT harus berubah seiring untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan
7. ***Demand for specific skills***: PT harus memastikan bahwa para lulusannya memiliki keterampilan yang tepat di tempat kerja & dapat ditransformasikan
8. ***Brand and value***: Kualitas dan nilai (termasuk biaya, prospek karir & pengalaman siswa) dari suatu institusi → *important and dominant*
9. ***Impact of english***: multilingual environment
10. ***Focus on student experience***: menciptakan & membina pengalaman siswa yang berkualitas

Tantangan Para Lulusan Sarjana



Source: itdk 290408, Prof. Hendra Gunawan, 2020

Arahan Presiden (2019-2024) Untuk Menciptakan SDM Unggul



Pendidikan Karakter

Prioritaskan pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila



Deregulasi dan Debirokratisasi

Potong semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi



Meningkatkan Investasi dan Inovasi

Kebijakan pemerintah harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan investasi di sektor pendidikan



Penciptaan Lapangan Kerja

Semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja. Utamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif



Pemberdayaan Teknologi

Memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan, baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran

KEBIJAKAN KEMENRISTEKDIKTI

Society Era 5.0

**REVOLUSI
INDUSTRI 4.0**

**PENDIDIKAN
TINGGI ERA
INDUSTRI 4.0**

**Kebijakan
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sejalan
dengan Kebijakan Kemenristekdikti**

**PERUBAHAN KURIKULUM :
LITERASI BARU**

**PENYIAPAN INFRASTRUKTUR
PENERAPAN KURIKULUM BARU**

REVITALISASI PENDIDIKAN VOKASI

ONLINE LEARNING

PENYIAPAN DOSEN

SERTIFIKASI LULUSAN

MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL



Google
Classroom

Google
FORMS



Meet



zoom

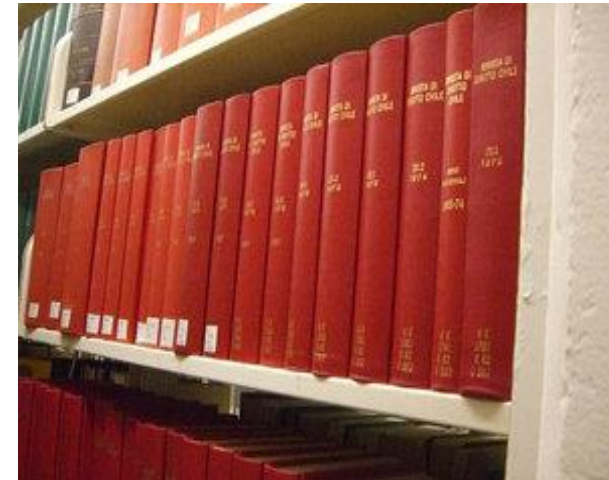


PROFIL LULUSAN HES

PENEGAK
HUKUM



LEGAL DRAFTER
KONTRAK BISNIS



PENGAWAS
SYARIAH

PRAKTISI
HUKUM



Muatan Capaian Pembelajaran Hukum Ekonomi Syariah

Sikap dan Tata Nilai

Nilai-nilai Religiusitas

Nilai-Nilai Kebangsaan

Kemandirian

Humanis

Integritas (Siddiq, Tablig, Amanah, Fathonah)

Disipin

Berdaya Juang Tinggi

Dll.

Pengetahuan

1. Menguasai Studi Islam == Moderasi Islam==Islam Komprehensif
2. Menguasai Aspek Syariah :Quran Hadis Hukum, Fiqh, Ushul Fiqh, Fiqh Muamalat, Fiqh Ibadah, Fiqh Jinaya, Fiqh Siyasyah, Muqarrahatu Madzab (Aspek Ilmu-Ilmu Syariah)
3. Menguasai Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Perikatan, Hukum Acara Perdata, Hukum Acara PA, Arbitrase Syariah, dll (Aspek Hukum Positif)
4. Menguasai Metodologi : Metodologi Penelitian Penulisan Karya Ilmiah, Publikasi Karya ilmiah
5. Menguasai Hukum Perbankan dan Keuangan Syariah (Pasar Modal, Asuransi, Pegadaian, Multifinance, Fintek, Koperasi Syariah dll)
6. Menguasai Produk Perbankan dan Keuangan Syariah (Sistem Investasi Syariah)
7. Menguasai Isu-isu Hukum Ekonomi Syariah Kontemporer, Studi Fatwa dan Regulasi
8. Menguasai Aspek hukum dan Kelembagaan Bank dan Keuangan Syariah

Keterampilan

1. Mampu menerapkan teori fiqh muamalat pada produk bank dan keuangan syariah
2. Mampu Menerapkan prosedur beracara di semua tingkatan peradilan
3. Mampu merancang dan Menyusun gugatan di peradilan, mampu Menyusun kontrak bisnis syariah
4. Mampu menerapkan aspek hukum pada desain produk-produk keuangan syariah di LKS
5. Mampu Menulis Riset tentang Hukum Ekonomi Syariah
6. Mampu Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan operasional produk keuangan syariah
7. Mampu membuat putusan pengadilan dalam bidang hukum ekonomi syariah
8. Mampu melakukan mediasi terhadap para pihak dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah

Soft Skill & hard Skill

1. Basic Skill
2. Skill Komunikasi
3. Team Work
4. Creative & Critical Thinking
5. Problem Solving
6. Interpersonal
7. Multicultural dan Multilingual
8. Technology
9. Digital Literacy
10. Inquiry-Rational Skill

MK KOMPETENSI KHUSUS

HUKUM EKONOMI SYARIAH & EKONOMI SYARIAH

NO	MATA KULIAH
1	PERBANKAN SYARIAH (Diambil di Prodi Lain/Prodi ES/Prodi PS)
2	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK (Diambil di Prodi Lain/Prodi ES/Prodi PS)
3	EKONOMI SYARIAH (Diambil di Prodi Lain/Prodi ES/Prodi PS)
4	Hukum Perbankan Syariah
5	Hukum Keuangan Syariah non Bank (Selain Asuransi dan Pasar Modal)
6	Alternatif Dispute Resolution (ADR) dan Arbitrase
7	Hukum Kontrak Bisnis Syariah
8	Hukum Pajak
9	Hukum Perusahaan
10	Kapita Selekt Hukum Ekonomi (Hk Persaingan Usaha, Hk Pelindungan Konsumen, Hk HAKI, Hk. Pencucian Uang, Hk Jaminan, Hk kepailitan,dll)

MK KOMPETENSI ADVOKAT

NO	Mata Kuliah	No	Mata Kuliah
1	Fungsi dan Peran Organisasi Advokat	1	Hukum Acara Perdata
2	Sistem Peradilan Indonesia	2	Hukum Acara Pidana
3	Kode Etik Profesi Advokat	3	Hukum Acara Peradilan Agama
4	Perancangan dan analisa Kontrak	4	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara
5	Praktik Pendapat Hukum (legal Opinion) dan Uji Kepatuhan dari Segi Hukum (Legal Due Diligence)	5	Hukum Acara Mahkamah Konstitusi
6	Organisasi Perusahaan / Hukum Perusahaan	6	Hukum Acara Peradilan Hubungan Industrial
7	Teknik Wawancara dengan Klien	7	Hukum Acara Persaingan Usaha
8	Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	8	Hukum Acara Arbitrase dan APS
9	Argumentasi Hukum (Legal Reasoning)	9	Hukum Acara Pengadilan HAM
		10	Hukum Acara Pengadilan Niaga

UNIT KOMPETENSI SKKNI PENGAWAS SYARIAH

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	M.74DPS00.001.1	Menginventarisasi bahan pengawasan syariah sesuai tugasnya
2	M.74DPS00.002.1	Melakukan pengawasan terhadap akta perjanjian
3	M.74DPS00.003.1	Melakukan pengawasan terhadap prosedur produk dan/atau layanan baru
4	M.74DPS00.004.1	Melakukan pengawasan terhadap pemasaran produk
5	M.74DPS00.005.1	Melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan
6	M.74DPS00.006.1	Menyusun opini

MATERI PELATIHAN CALON PENGAWAS SYARIAH PERBANDINGAN DENGAN MATERI AJAR HES S-1

NO	MATERI
1	Ushul Fiqh
2	Qawaid Fiqhiyah
3	Pengantar Muamalah
4	Akad-Akad Syariah-Fatwa DSN MUI
5	Pengantar LKS/LBS
6	Pengantar Ke DSN-Ke DPS an
7	Akuntansi Syariah
8	Konsep dan Praktik Pemasaran Syariah
9	Opini Syariah
10	Akta Perjanjian Syariah
11	Standart Operational Procedure (SOP)
12	Simulasi Produk Baru dan Evaluasi Uji Petik

*yang diberi tanda “merah” adalah Matkul yang belum ada di Prodi HES. Bisa dibuat dalam satu mata kuliah “Ketrampilan Pengawas Syariah”.